

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan didapat kesimpulan bahwa pada proses pengembangan modul matematika berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) pada materi bangun ruang sisi datar menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, dan evaluation*). Namun pengembangan modul matematika berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) hanya sampai pada tahap *development* dikarenakan keterbatasan waktu, tempat dan situasi dan kondisi. Meski begitu tahap evaluasi tetap dilakukan pada seluruh tahapan lainnya. Modul matematika berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) ini melakukan tiga tahap validasi yaitu validasi ahli materi, validasi ahli bahasa dan validasi ahli desain.

Berdasarkan validasi yang dilakukan diperoleh hasil persentase kevalidan untuk ahli materi sebesar 81% dengan kategori sangat valid, selanjutnya untuk hasil persentase ahli bahasa memperoleh persentase hasil sebesar 78,75% dengan kategori valid, sedangkan untuk ahli desain memperoleh persentase hasil sebesar 80% dengan kategori valid. Sehingga dari ketiga hasil validasi yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain dapat diperoleh persentase hasil sebesar 79,92% dengan kategori valid. Berdasarkan hasil uji coba kepraktisan pada 10 peserta didik atau kelompok kecil diperoleh persentase kepraktisan sebesar 84,8% dengan kategori sangat praktis. Sehingga modul matematika berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) yang telah dikembangkan dan diuji kevalidan serta kepraktisannya dapat digunakan dalam pembelajaran.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang diberikan kepada pembaca setelah melakukan penelitian dan pengembangan yaitu:

1. Pemanfaatan

Modul matematika berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) hanya dapat digunakan pada SMP Negeri 4 Metro. Diharapkan dapat digunakan pada

semua kelas VIII yang ada, selain itu diharapkan untuk pendidik dapat membimbing dalam penggunaan modul matematika berbasis pemecahan masalah ini.

## 2. Pengembangan

Diperlukan tindak lanjut dari peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini sampai pada tahap uji kelompok besar agar dapat mengetahui keefektifan dari modul matematika berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) ini karena modul berbasis pemecahan masalah ini hanya sampai pada tahap uji kelompok kecil.

